



PERINGATAN HKGN

20.000 Siswa Gosok Gigi Serentak

YOGYA (MERAPID) - Sekitar 20.000 siswa SD yang tersebar di empat kabupaten dan satu kota di DIY melakukan gosok gigi serentak untuk memperingati Hari Kesehatan Gigi Nasional ke-12 sekaligus sebagai edukasi meningkatkan kesehatan gigi dan mulut.

"Di DIY, ada sekitar 20.000 siswa yang mengikuti gosok gigi serentak dengan pusat kegiatan peringatan Hari Kesehatan Gigi Nasional (HKGN) dilakukan di SD Tegalarjo 1 Yogyakarta," kata Ketua Pengurus Wilayah Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) DIY Heni Primasari di Yogyakarta, Senin (12/9).

Peringatan HKGN di DIY tersebut menjadi bagian dari peringatan secara nasional yang juga digelar secara serentak di 230 cabang PDGI di seluruh Indonesia yang diikuti total sekitar 500.000 siswa.

Menurut dia, peringatan HKGN yang diisi dengan kegiatan gosok gigi serentak

yang diikuti siswa SD merupakan upaya mengenalkan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini dengan menggosok gigi secara benar. "Masih banyak masyarakat yang merasa menjaga kesehatan gigi dan mulut belum sebanding dengan menjaga kesehatan fisik lainnya," katanya dilansir dari Antara.

Oleh karenanya, lanjut dia, perlu terus dilakukan edukasi bahwa kesehatan gigi dan mulut sama pentingnya dengan kesehatan fisik yang lain karena berbagai penyakit berpotensi muncul apabila kesehatan gigi dan mulut tidak terjaga.

"Gosok gigi secara rutin dua kali sehari. Pagi setelah makan dan malam sebelum tidur harus menjadi sebuah kebiasaan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut," kata Ketua Pengurus Cabang PDGI Kota Yogyakarta Sri Muryaningih.

Sementara itu, HKGN di Kota Yogyakarta digelar di delapan SD yaitu di SD Tegalarjo 1, SD



MERAPI-Humas Pemkot Yogyakarta

Peringatan HKGN DIY yang dipusatkan di SD Tegalarjo 1 Yogyakarta diisi dengan gosok gigi bersama diikuti siswa, Senin (12/9).

Karanganyar Mergangsan, SD Kyai Mojo Jetis, SD Muhammadiyah Sapen Kraton, SD Demangan Gondokusuman, SD Gedongkiwo Mantrijeron, SD Margoyasan Pakualaman, dan SD Sayidan Gondomanan.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi

Aryani mengatakan, menggosok gigi dengan benar perlu diajarkan sejak dini karena kesehatan gigi dan mulut sangat berkaitan dengan kondisi tubuh lainnya. "Kesehatan gigi berkaitan dengan kecerdasan bahkan bisa mempengaruhi prestasi belajar. Karena kalau sudah sakit

gigi, maka anak-anak akan sulit konsentrasi belajar," ujarnya.

Selain itu, Emma menyebut, kesehatan gigi dan mulut juga berkaitan dengan upaya pencegahan stunting. "Saat gigi keropos, maka pencernaan pun tidak bekerja maksimal sehingga asupan gizi yang masuk juga tidak maksimal. Akibatnya tumbuh kembang terganggu," katanya.

Oleh karenanya, lanjut Emma, kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk memastikan kondisi kesehatan tubuh yang baik secara utuh.

Sementara itu, Asisten Sekretaris Daerah Bidang Kesejahteraan Rakyat Kota Yogyakarta Yuniarto Dwi Sutono berharap, HKGN tidak sebatas pada acara seremonial saja. "Menggosok gigi dengan baik dan rutin harus menjadi sebuah kebiasaan baik untuk menjaga kesehatan tubuh. Pembiasaan yang baik ini harus dilakukan sejak dini," paparnya. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005